



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*
Sheba Pravita Rahayu
44212120089

Analisis Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Tingkat Pengetahuan Pendaki di Taman Nasional Gunung Gede untuk Menjaga Kelestarian Alam Sekitar.

Jumlah halaman : i-vi + 69 halaman + 14 lampiran

Bibliografi : 19 acuan, Tahun 2000– 2013

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal yang baik dan efektif sangat diperlukan oleh manusia agar dia dapat menjalani semua aktivitasnya dengan lancar. Terutama ketika seseorang melakukan aktivitas dalam situasi yang formal, misal dalam lingkungan kerja. Lebih penting lagi ketika aktivitas kerja seseorang adalah berhadapan langsung dengan orang lain dimana sebagian besar kegiatannya merupakan kegiatan komunikasi interpersonal. Kurangnya komunikasi interpersonal yang terdapat di dalam lingkup sosial ini menyebabkan ketidakpedulian dan ini menjadi permasalahan yang sulit untuk di hadapi, karena masalah terletak di masing-masing tingkat pengetahuan pribadi tiap orang.

Penelitian ini bertujuan guna untuk mengetahui analisis komunikasi interpersonal dalam membangun tingkat pengetahuan pendaki Taman Nasioanl Gunung Gede untuk menjaga kelestarian alam sekitar. Konsep penelitian berkaitan dengan keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data primer menggunakan wawancara mendalam, dan data sekunder diperoleh dengan cara teknik dokumentasi dan studi pustaka.

Sesuai data yang diperoleh peneliti, Beberapa faktor penghambat penerapan komunikasi yang ada adalah belum konsistennya sikap keterbukaan oleh pihak pengelola dalam membarikan informasi. Seperti yang terdapat pada hasil penelitian, pihak pengelola kadang memberikan *briefing* namun kadang juga tidak. Sedangkan dari pihak pendaki sendiri yang menjadi faktor penghambat adalah ketergantungan pada keadaan di jalur pendakian. Seperti masih membuat api unggun, membawa botol plastik serta masih membawa tissue basah maupun kering. Tidak bisa dipastikan memang keadaan di jalur pendakian akan seperti apa dan bagaimana. Namun, rasa tanggung jawab dan empati yang diberikan kepada alam dirasa perlu ditingkatkan lagi.